

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Rancangan/desain Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan metode dan strategi pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar teknik dasar tendangan pencak silat dengan menggunakan media audio visual. Metode penelitian menurut Arikunto (2013) “Cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya” (hlm. 151). Metodologi penelitian menurut Kosasih (2012) adalah “Pengetahuan tentang metode-metode atau uraian tentang suatu metode” (hlm. 195). Metodologi penelitian dalam hal ini diartikan sebagai prosedur atau tahap-tahap penelitian, mulai dari persiapan, penentuan sumber data, pengolahan, sampai pada pelaporannya.

Metode penelitian dalam Penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (classroom action research.) Salah satu ciri dari penelitian tindakan kelas adalah adanya cycle atau adanya langkah-langkah yang terukur dan terencana dalam sebuah siklus, dan setiap siklus memiliki/melalui fase-fase perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian merupakan tolak ukur atau titik tolak yang sangat berperan penting dalam sebuah penelitian dengan menggunakan pendekatan berdasarkan hal tersebut penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan agar proses penelitian dalam pembelajaran menuju kearah yang lebih baik.

Penelitian ini terdiri dari beberapa proses diantaranya: merencanakan, melaksanakan tindakan, mengamati dan melaksanakan refleksi. Langkah-langkah yang dapat di lalui dalam melaksanakan PTK dengan dua siklus. Untuk lebih jelas penulis gambarkan dalam diagram berikut:



Gambar 3. 1 siklus PTK

(Sumber: Arikunto, *et. all*, 2015)

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas VIII D SMP Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023 sebanyak 32 siswa.

b. Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil objek tentang peningkatan hasil belajar teknik dasar tendangan pencak silat dengan menggunakan media audio visual.

3.3 Prosedur/langkah-langkah penelitian

Agar pelaksanaan penelitian berjalan lancar, maka penulis menentukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planning*)

Peneliti melakukan observasi terhadap pembelajaran penjasorkes. Kemudian peneliti mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang terjadi. Kegiatan dalam tahap perencanaan antara lain mengembangkan perangkat pembelajaran, merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan merancang instrument penelitian.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan kegiatan inti pada penelitian. Peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Projek, melaksanakan tes pada setiap akhir siklus dan melakukan wawancara dengan siswa.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan agar memperoleh data yang jelas untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Untuk lebih objektif, peneliti meminta rekan Praktikan PPL dan guru pamong untuk ikut mengobservasi tindakan yang penulis lakukan.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap terakhir ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil yang di peroleh dikumpulkan dan dianalisis sehingga dapat diketahui apakah sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan atau masih perlu dilakukan perbaikan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi data pengamatan melalui proses pembelajaran, penulis juga melakukan tes tendangan. Menurut Nurhasan dan Abdul Narlan (2015) “Tes merupakan suatu alat ukur yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang obyektif tentang hasil belajar siswa” (hlm. 2). Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah tes teknik dasar tendangan dalam pencak silat.

Analisis data merupakan suatu proses untuk memilih, memilah dan membuang, menggolongkan serta menjawab apa yang ditanyakan dalam rumusan penelitian. Langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian ini adalah : (1) Mengidentifikasi data, (2) Melihat pola-pola data yang di peroleh, (3) membuat interpretasi.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar atau mutu pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang di tunjang dengan meningkatkan keterampilan teknik dasar tendangan dalam pencak silat siswa kelas VIII D SMP Negeri 4 Kota Tasikmalaya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data. Menurut Arikunto (2013) mengungkapkan bahwa “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis

sehingga lebih mudah diolah” (hlm. 203).

Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rubrik penilaian yang terdapat pada RPP, yang dimaksudkan untuk mengukur nilai proses dalam pencak silat. Untuk mengukur wawasan siswa peneliti menggunakan rubrik yang ada di RPP dimana akan dibuatkannya soal-soal pilihan ganda atau essay untuk mengukur hasil kognitif siswa.

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa Tes adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui dan memperoleh hasil dari subjek yang sudah melakukan tes.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan untuk mengamati dan mengolah data hasil penelitian yang telah peneliti lakukan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Dalam mengolah data tersebut penulis menggunakan analisis data statistik distribusi presentasi yang dituangkan dalam RPP dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor Perolehan}}{\text{Total Skor Maksimum}} \times 100$$

3.7 Indikator/kriteria keberhasilan

Penelitian dianggap berhasil jika memenuhi kriteria yang di harapkan :Sekurang - kurangnya 76% berperan aktif dalam proses pembelajaran penjasorkes dan memiliki tingkat kebugaran jasmani dalam kategori baik.

Sekurang-kurangnya 76% siswa mendapat nilai keseluruhan diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Sekurang-kurangnya 76% siswa memiliki karakter yang di harapkan, yaitu : Kerjasama, toleransi,sportif, tanggung jawab, dan jujur :

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di kelas VIII D SMP Negeri 4 Tasikmalaya adalah 76.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan januari sampai maret. Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Kegiatan penelitian dilakukan pada siswa SMPN 4 Tasikmalaya.